

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur yang pelaksanaannya dengan Peraturan Bupati Nomor 84 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang telah dirubah dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 67 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, mempunyai tugas pokok membantu Bupati Flores Timur dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dituntut untuk melaksanakan dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance sebagaimana dimaksud dalam Undang undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas tugas dan Fungsi selama tahun 2022 dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan sekaligus sebagai alat kendali untuk memacu meningkatkan kinerja di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.

Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tentang Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian selama tahun 2022, yang hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program dan kegiatan ditahun berikutnya.

## B. Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perdagangan Kabupaten Flores Timur tahun 2022 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang melandasi pelaksanaan LAKIP, yaitu :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan Nepotisme;
2. Undang – undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
3. Undang undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah
4. ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan pemerintah antara
7. Pemerintah dan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Tahun 2005 – 2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur

- Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 Nomor 10, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0150)
13. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 37 tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah kabupaten Flores Timur,
  14. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.
  15. Peraturan Bupati Flores Timur 17 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur
  16. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur TA 2022 Nomor
  17. Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2022;

### C. Gambaran Organisasi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah, yang pelaksanaanya dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 84 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang telah dirubah dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 67 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, memiliki Tugas pokok dan fungsi membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang Perdagangan, Perindustrian :

#### I. Tugas Pokok

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok membantu Bupati Flores Timur dalam menyelenggarakan

urusan Pemerintahan di Bidang Perdagangan, Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral.

## II. Fungsi

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang perdagangan, perindustrian energy dan sumber daya mineral;
2. Pelaksanaan kabijakan bidang Perdagangan, Perindustrian energy dan sumber daya mineral;
3. Pelaksanaan Administrasi Dinas ;
4. Pembinaan, pengoordinasian dan pengendalian urusan perdagangan, perindustrian, energy dan sumber daya mineral;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perdagangan,perindustrian, energy dan sumber daya mineral;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya;

## D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 84 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja terdiri dari 1 (satu) eselon II, 1 (satu) eselon III a, 2 (dua) eselon III b yang terdiri dari 1 (satu) sekretariat dan 3 (tiga) bidang teknis dan 2 (dua) eselon IV dan 6 (enam) Jabatan Fungsional dan 9 (sembilan) staf pelaksana Data Personalia berdasarkan jumlah, kompetensi pendidikan formal, golongan / kepangkatan, dan pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

### a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur pada awal Tahun 2022 sebanyak 21 orang, ,mutasi pegawai keluar sebanyak 2 orang, mutasi pegawai masuk 1 orang, sehingga pada akhir Tahun 202 jumlah pegawai sebanyak 21 orang, dengan perincian :

- PNS Organik : 21 orang
- Tenaga Kontrak : 29 orang

- Jumlah : 50 orang
- b. Kompetensi Pegawai  
Gambaran Kompetensi Aparatur dari unsur PNS Organik dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1

Menurut Tingkat Pendidikan Formal :

No Urt.	Jenis Kelamin	Pendidikan				Jumlah
		SLTA	SARMUD/ DIPLOMA	S1	S2	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Laki-laki	2	2	3	2	10
2.	Perempuan	3	1	7	-	11
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>22</b>

Tabel 2

Menurut Golongan / Kepangkatan :

No Urt.	Jenis Kelamin	Golongan / R. Gaji				Jumlah
		I	II	III	IV	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Laki-laki	-	-	8	2	11
2.	Perempuan	-	1	9	1	11
	Jumlah	-	1	17	4	21

Tabel 3

Menurut Pendidikan Penjenjangan :

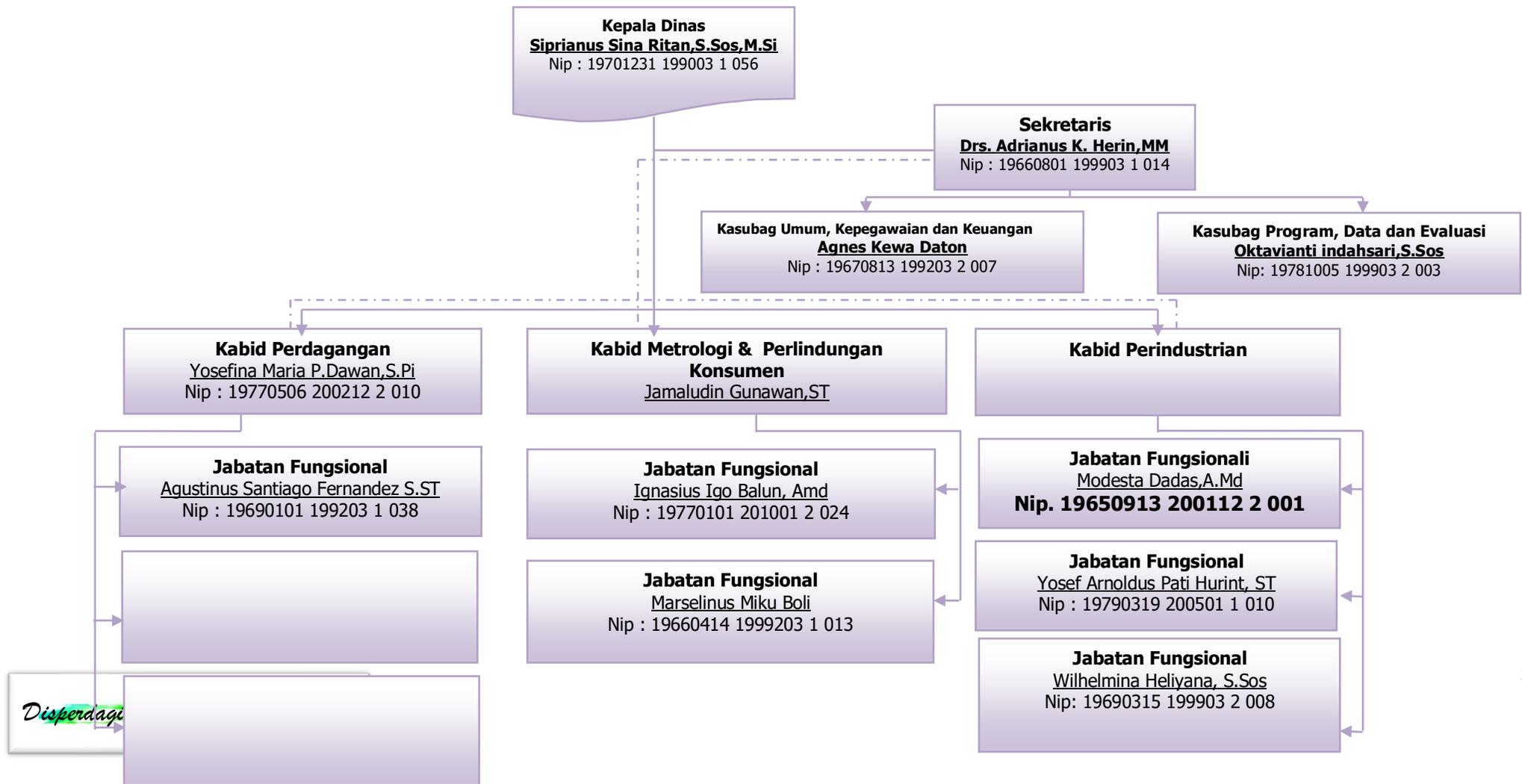
No	Jenis kelamin	Pim. II	Pim. III	Pim. IV	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1.	Laki-laki	-	2	2	4
2.	Perempuan	-	-	2	2
	Jumlah	-	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>

Tabel 4  
Menurut Jabatan Struktural / Eselonering :

No	Jenis kelamin	Eselon				Jumlah (Formasi)	Ket
		II.a	III.a	III.b	IV.a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Laki-laki	1	1	1	4	7	Formasi
2.	Perempuan	-	-	1	5	6	Terisi : 15
	Jumlah	1	1	3	9	15	15



## STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN FLORES TIMUR



### E. Permasalahan dan Isu – Isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas selama 5 (lima) tahun yang diidentifikasi dari berbagai sumber serta dikaitkan dengan isu-isu strategis yang berkembang di Tingkat Pemerintah Kabupaten Flores Timur dengan memperhatikan kondisi nyata di masyarakat termasuk juga kemungkinan kondisi dimasa yang akan datang.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD Identifikasi permasalahan dan hambatan memungkinkan tercapainya visi dan misi pembangunan. Permasalahan yang akan dihadapi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1  
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi  
Dinas Perdagangan dan Perindustrian  
Kabupaten Flores Timur

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur Dinas Perdagin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya staf Perdagin yang mengikuti pendidikan dan pelatihan , magang maupun pendidikan formal bidang Industri, Perdagangan dan Metrologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pejabat eselon II dan III minimal berpendidikan Strata 1</li> <li>Pejabat, staf Perdagin minimal mengikuti Diklat – diklat yang berkaitan dengan bidang – bidang Industri, Perdagangan dan Perlindungan Konsumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya sistem pengembangan SDM yang terintegrasi dan konsisten</li> <li>Belum adanya Tenaga fungsional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbatasan jumlah PNS lingkup Pemkab Flotim</li> <li>Rendahnya respon terhadap pengembangan kapasitas aparatur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya tenaga teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan</li> <li>Rendahnya Kapasitas SDM Aparatur</li> </ul>
Ketersediannya dana bagi pengembangan IKM	Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan untuk	Pagu anggaran yang diajukan berdasarkan kajian anggaran	Kurangnya Program dan Kegiatan baru yang	Terbatasnya jumlah anggaran yang tersedia untuk kabupaten	Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	pengembangan Industri Kecil dan Menengah	sebelumnya	direncanakan oleh Dinas Perdagin	pada setiap tahun anggaran	untuk pengembangan Industri Kecil dan Menengah
Pembinaan, Pengembangan IKM dan pelaku usaha Perdagangan	Pembinaan belum maksimal Sesuai standar pelayanan	Pelayanan yang kontinue dan berkesinambungan	Terbatasnya dana pendampingan kepada IKM dan para Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rendahnya kesadaran dan kualitas pelaku IKM dan pelaku usaha dagang</li> <li>➤ Terbukanya peluang pasar / persaingan bebas</li> </ul>	Terbatasnya sarana penunjang lainnya

Daya saing produk daerah dengan produk dari luar daerah	Rendahnya daya saing produk daerah terhadap produk dari luar / produk import	Kualitas dan berbagai persyaratan teknis produk seperti SNI,HAKI,ISO,Label Halal,	Pemanfaatan mesin dan peralatan bantuan bagi kelompok IKM yang tidak optimal	Rendahnya inovasi produk dan kreasi Para pelaku pasar dalam menarik minat dan daya beli masyarakat baik lokal maupun luar daerah	Terbatasnya dana pendampingan kepada IKM dan bagi para Pelaku Usaha
Perlindungan konsumen dari peredaran barang kadaluarsa	Masih ditemukan sejumlah barang – barang yang telah habis masa berlakunya kadaluarsa	adanya aturan /Perda yang tegas bagi para pelaku usaha yang melanggar ketentuan peredaran barang, sehingga membuat efek jerah bagi yang melakukan pelanggaran	Belum optimal Pengawasan dan Pemeriksaan dari Instansi terkait	Kelalaian dari para pelaku pasar / dengan sengaja menjual produk kadaluarsa	Pengawasan barang beredar sesuai UU no 23 tahun 2014 dikembalikan / diserahkan kepada pemerintah Provinsi
Peningkatan kesadaran bagi para pelaku pasar untuk melakukan Tera – tera ulang Peralatan UTTPnya	Banyak peralatan UTTP seperti timbangan / dacing, takaran basah , takaran lainnya belum ditera	Peralatan UTTP harus berlogo Tera Ulang dan berkode tahun berjalan dari kemetrolgian	Belum optimalnya tingkat Pengawasan dari Dinas	Belum ada Kesadaran masyarakat pelaku usaha untuk melakukan tera- tera ulang peralatan UTTP	Peralatan Standar kemetrolgian belum lengkap dan Para penera belum mempunyai SIM sebagai Pegawai Berhak dalam melakukan Tera – tera ulang

**Tabel 2**  
**Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)**

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peluang Eksport Komoditi Unggulan masih tinggi	Adanya Regulasi di bidang eksport atas barang komoditi unggulan daerah	Permintaan pasar atas komoditi unggulan daerah meningkat	
2	Nilai pasar komoditi olahan lebih tinggi dari gelondongan	Industri pengolahan akan bertumbuh dan penyerapan tenaga kerja	Peningkatan kuantitas dan kualitas komoditi	
3	Pasar Global	Kebijakan di bidang Import	ACI dan penggunaan barang produksi dalam negeri	
4	Komoditi yang telah dinotifikasi ke WTO	SNI	Perlindungan konsumen dari barang – barang non SNI	

## F. Tujuan Dan Manfaat Lakip

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Sesuai dengan Keputusan MenPAN RB No. 29 Th.2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, yang merupakan pedoman pelaksanaan dari Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Mendorong Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- 2) Menjadikan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

## G. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur selama tahun 2022. Capaian kinerja 2022 tersebut diukur dan dinilai

berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2022 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan pola pikir seperti ini, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2022 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini :

- Menginventarisir seluruh program dan kegiatan SKPD Tahun 2022 yang telah ditetapkan dalam APBD.
- Melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program / kegiatan dari aspek realisasi fisik dan keuangan yang terserap dalam pelaksanaannya.
- Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) disesuaikan dengan kerangka penyusunan LAKIP yang baku dengan disertai indikator-indikator penjelasan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan sehingga keberhasilan pelaksanaannya dapat terukur dan dapat dipertanggung-jawabkan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Visi Pemerintah kabupaten Flores Timur

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pemerintah Kabupaten Flores Timur adalah **Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata**, Penjelasan Makna visi Bupati Flores Timur sebagai penjabaran dari gagasan dan tema sentral kepemimpinan politik dan Presfektif Pembangunan

### B. Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Misi dirumuskan dalam usaha mencapai visi adalah :

#### 1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur

Dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun kedepan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat Mengatualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

#### 2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur

Dimaksudkan agar Pembangunan Flores Timur Lima Tahun Kedepan mampu mewujudkan infrastruktur Flores Timur yang menjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

#### 3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur

Dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktifitas dan nilai ekonominya.

#### 4. Selamatkan laut Flores Timur

Dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara tekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

#### 5. Reformasi Birokrasi

Dimaksudkan agar terwujudnya pemerintah yang berdasarkan pada Good Gavernance dan Clean Government.

### C. Tujuan dan sasaran

Dari Visi dan misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya Visi dan Misi. Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang akan datang. Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

Tujuan :

1. Terselamatnya orang muda dari masalah ekonomi
2. Meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat
3. Terpeliharanya potensi laut

Sasaran :

- 1) Meningkatnya kemandirian orang muda
- 2) Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah
- 3) Meningkatnya potensi perikanan

### E. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan Program-program. Pada Perencanaan Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.

Kebijakan dan program yang dirumuskan dalam tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

**Tujuan :**

“Terselamatnya orang muda dari masalah ekonomi, meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat dan terpeliharannya potensi laut”

**Tabel 3. Tujuan dan sasaran**

Sasaran	Kebijakan	Program	Kegiatan/Sub Keg
<b>Bidang Industri</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya produk dan produktifitas sektor industri kecil dan menengah di Kab. Flotim</li> <li>• Meningkatnya produk dan produktifitas komoditi unggulan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan daya saing industri.</li> <li>• Menggalakkan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah komoditi rakyat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota / Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Indusri dan Peran serta Masy</li> </ol>
<b>Bidang Perdagangan</b>			
<p>Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah melalui ekspor baik dalam dan luar negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang.</li> <li>• Pengembangan pasar dalam dan luar negeri.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri</li> <li>2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan</li> <li>3. Program Stabilitasi harga Barang Kebutuhan Pokok dan barang penting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sisten jaringan informasi perdagangan</li> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan / Penyediaan Saran Distribusi Perdagangan</li> <li>1. Menjamin ketersediaan barang keb pokok dan barang penting di tingkat darah kab/kota / Pengendalian ketersediaan barang</li> </ol>

- Perlindungan konsumen dan pasar tradisional
- 1. Program Standarisasi Perlindungan Konsumen dan
- kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat
- 2. Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kab/kota / Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kab/Kota
- 1. Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang dan Pengawasan / Pelaksanaan Metrologi legal berupa tera – tera ulang

## F. Faktor penentu keberhasilan

Pengidentifikasian faktor-faktor penentu keberhasilan merupakan faktor penting dalam perencanaan strategis. Hal ini harus dilalui agar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Faktor-faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor penentu keberhasilan tersebut dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang berkualitas
2. Sumber Daya Alam
3. Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan
4. Kebijakan Industri dan Perdagangan
5. Pemberian kemudahan Ijin Usaha

## G. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2022 serta berdasarkan APBD tahun 2022 disusun Perjanjian Kinerja tahun 2022 (terlampir) yang telah disesuaikan dengan Dokumen Renstra dan rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel. 4 Rencana Kinerja Tahunan



**RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2022  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**

**Lampiran 2**

SKPD : Dinas Perdagangan dan  
Perindustrian Kabupaten  
Flores Timur

Tahun Anggaran : 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik</b>	Jumlah Jasa Surat Menyurat Jumlah Jasa Komunikasi, sumber air dan Listrik yang disediakan Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas operasional Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan Tersedianya Jasa Kebersihan Tersedianya Alat Tulis Kantor Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan Tersedianya Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan kantor Tersedianya Bahan Bacaan Perundang-Undangan Tersedianya Makan dan Minum Pegawai Tamu dan Rapat Tersedianya Rapat Koordinasi dan Konsultasi Tersedianya Jasa laporan Capaian Kinerja dan keuangan	12 Bulan 12 Bulan 7 Unit 12 Bulan 19 Jenis 30 Jenis 30000 10 Jenis 2 Jenis 500 OM 44 Kali 8 Dokumen



		Terpeliharanya Gedung kantor	1 Unit
		Terpeliharanya Gedung Kantor	12 Bulan
		Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	3 Unit
2.	<b>Meningkatnya Volume Perdagangan Komoditas Unggulan Daerah</b>	Terseleenggaranya Pengawasan Terhadap Barang Beredar	4 Kec
		Terlaksananya Kegiatan Sidang Tera Tera Ulang Peralatan UTPP Setiap Tahun	4 kec
		Jumlah Organisasi Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang di bina	95 %
		Tersedianya Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	1 Kali
		Tersedianya bahan kebutuhan pokok dan bahan strategis lainnya	8 kec
3.	<b>Meningkatnya Kemandirian Orang Muda</b>	Jumlah IKM yang terfasilitasi	25 Kel
		Tercapainya pelayanan teknologi induudtri	15 kel
		Terbinanya dan tertatanya kelompok IKM	15 Kel
		Jumlah IKM yang ditata strukturnya	7 Kel

## H. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik karena melalui Perjanjian kinerja terwujud kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Perencanaan dan perjanjian kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel 5  
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian  
Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
1.	Terevaluasinya pelaksanaan program kegiatan SKPD	Penatausahaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan
		Pengelolaan dan penatausahaan keuangan , pengelolaan dokumen kepegawaian	12 Bulan	12 Bulan
		Verifikasi pembukuan keuangan penegelolaan perlengkapan perkantoran, perlengkapan perkantoran dan pengelolaan penatausahaan barang milik daerah	12 Bulan	12 Bulan
		Jumlah Dokumen Perencanaan, pengendalian, Evaluasi kinerja Keuangan OPD	8 Dok	12 Bulan
		Tersedianya Gaji Tunjangan ASN	14 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Kompnen Instalasi listrik Penerangan bangunan Kantor	10 komponen	12 Bulan
		Tersedianya Alat Tulis Kantor	30 Jenis	12 Bulan
		Tersedianya Bahan Kebersihan	19 Jenis	12 Bulan
		Tersedianya Bahan cetak dan penggandaan	30000 Imbar	12 Bulan
		Tersedianya Bahan bacaan dan Perundang undangan	2 Jenis	12 Bulan
		Tersedianya makan minum rapat dan tamu	500 OM	12 Bulan
		Tersedianya Rakor dan konsultasi dalam dan luar daerah	44 kali	12 Bulan
		Jumlah jasa surat menyurat	150 Imbar	12 bulan
		Jumlah jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya jasa tenaga pendukung teknis perkantoran	28 orang	12 Bulan
		Jumlah kendaraan dinas yang dilayani perijinan, jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	7 Unit	12 Bulan
Terpeliharanya Gedung Kantor	1 Unit	12 Bulan		

2	Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen dari peredaran barang terhadap pelaku usaha	Terlaksananya Kegiatan Sidang Tera- Tera Ulang Peralatan UTTP Setiap Tahun	19 Kec	12 Bulan
		Terselenggaranya pengawasan terhadap barang beredar	19 Kec	12 Bulan
3	Meningkatnya sarana perdagangan yang layak dan bersih bagi pedagang kecil dan menengah	Jumlah Organisasi pedagang kaki lima dan asongan yang dibina	95%	12 Bulan
4	Tersedianya Sistem dan Informasi Perdagangan	Tersedianya bahan kebutuhan pokok dan bahan strategis lainnya	8 Kec	12 bulan
5	Tersedianya data potensi unggulan daerah kab Flotim	Tersedianya system jaringan informasi perdagangan	1 kali	12 Bulan
S6	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas sektor IKM	Jumlah IKM yang Terfasilitasi	26 Kel	12 Bulan
		Terbinanya dan Tertatanya Kelompok IKM	15 Kel	
		Tercapainya pelayanan teknoogi industri	15 Kel	
		Jumlah IKM yang ditata strukturnya	7 Kel	

Tabel 6  
Perbandingan Pagu Sebelum Perubahan dengan Pagu Setelah Perubahan  
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Daerah Kabupaten Flores Timur  
Tahun 2022

No	Program	Anggaran	
		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	2.117.729.516,-	304.800.000,-
2.	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	24.734.400,-	24.734.400,-

3.	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	254.200.000,-	281.964.000,-
4.	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	68.550.800,-	70.850.800,-
5.	Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	20.000.000,-	187.420.000,-
6.	Perencanaan dan pembangunan Industri	427.514.800,-	434.754.800,-
<b>Jumlah</b>		<b>2.912.729.516,-</b>	<b>3.474.529.466,-</b>

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANSISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022 diukur dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2022. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur nilai peringkat kinerja dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Indikator Kinerja} &= \frac{\text{Rp. 3.474.528.466}}{\text{Rp. 3.338.896.826}} \times 100 \% \\ &= 96,10 \% \end{aligned}$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator maka diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut, yaitu :

No	Kategori	Nilai Angka	Interprestasi
1.	AA	➤ 85 – 100	Memuaskan
2.	A	➤ 75 – 85	Sangat Baik
3.	B	➤ 65 – 75	Baik
4.	CC	➤ 50 – 65	Cukup Baik
5.	C	➤ 30 – 50	Agak Kurang
6.	D	0 – 30	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan capaian Indikator kinerja menunjukkan nilai 96,10 % rentang nilai berada di antara 85 – 100 menunjukkan interpretasi Memuaskan, sehingga dapat disimpulkan capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah memuaskan.

Dalam tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur menetapkan 5 sasaran strategis yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 – 2022 yaitu :

1. Meningkatnya kemandirian orang muda
2. Meningkatkan Volume Perdagangan Komoditas Unggulan Daerah
3. Meningkatkan Potensi perikanan

Pencapaian sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2022 terbagi atas 3 Belanja yaitu Belanja Program SKPD dan Belanja Urusan Perindustrian dan Belanja

Urusan Perdagangan. Evaluasi Pencapaian Kinerja dengan indikator kinerjanya adalah Input, Output, dan Outcomes dapat dijelaskan per program sebagai berikut :

## 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan seluruh kegiatan hingga akhir tahun 2022. Adapaun seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

#### 1.1. **Kegiatan** Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

##### **Sub Kegiatan** Peningkatan Sistem jaringan Informasi Perdagangan

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 2 kali  
 Realisasi : 1 kali  
 Capaian Kinerja : 100%

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan Rapat Evaluasi pemanfaatan Tol Laut TA 2022 di Kecamatan Larantuka, maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah mengevaluasi pemanfaatan tol laut tahun 2021, mengetahui permasalahan dan mendapatkan masukan / saran dari peserta rapat (pelaku usaha pengguna jasa tol laut) diharapkan hadirnya tol laut dapat memberikan dampak baik untuk masyarakat dan pelaku logistic sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagu masyarakat.

##### **Sub Kegiatan** Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 20 jenis  
 Realisasi : 20 jenis  
 Capaian Kinerja : 100%

Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Flores Timur (DEKRANASDA) untuk mengikuti Pameran Kriya Nusa di Jakarta, Pameran Konser suara seribu sasando di Labuan Bajo Manggarai Barat dengan membawa produk lokal unggulan Kabupaten Flores Timur berupa Tenunan, aksesoris dan anyaman. Adapun tujuan dari keikutsertaan dalam Pameran Kriya Nusa ini adalah membantu pemasaran produk produk binaan Dekranasda sehingga produk lokal dari Flores Timur dapat

dikembangkan lebih lanjut sebagai komoditas industry yang memiliki daya saing dan bernilai ekonomi tinggi.

## 2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

### 2.1. Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Target : 95 (pedagang/orang)

Realisasi : 35 PKL

Capaian Kinerja : 36,8 %

Capaian Kinerja dari Kegiatan ini adalah Jumlah organisasi/pedagang kaki lima dan asongan yang dibina. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pendataan PKL di Waiwerang, persiapan dan pemantapan kegiatan pembinaan PKL. Maksud dan tujuannya pembinaan untuk membina para PKL dan meminimalisir pemasalahan yang diakibatkan oleh PKL agar terjaganya kebersihan, keindahan dan ketertiban, keamanan dan kesehatan lingkungan di kota Waiwerang dikarenakan Keberadaan PKL sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti penggunaan fasilitas umum untuk berjualan yang mengakibatkan ketidaknyamanan yang dialami para pemakai jalan. Terdata Jumlah PKL yang ada di Kota Waiwerang sebanyak 201 PKL dan mengikuti kegiatan pembinaan pada tahun 2022 sebanyak 35 PKL.

## 3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

### 3.1. **Kegiatan** Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera, tera ulang dan pengawasan

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 19 kec

Realisasi : 2 Kec

Capaian Kinerja : 10,5%

**Sub Kegiatan** Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera tera ulang.

Pelaaksnaani kegiatan ini berupa sidang tera tera ulang Kecamatan Larantuka dan Kecamatan Adonara Timu (Waiwerang) rencana sesuai target awal dilakukan di 4 Kecamatan namun tidak maksimal jika dilakukan hanya sehari sehingga di lakukan hanya di 2 kecamatan dengan waktu pelaksanaan 2 hari. Selain pelaksanaan sidang tera anggran kegiatan ini digunakan juga untuk Biaya Jasa Kalibrasi peralatan standar, Belanja pemeliharaan alat reparatir dan biaya cetak dan penggandaan stiker dan sertifikat hasil pengujian.

Target pendapatan Disperdagind tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 13.642.500,- realisasi Rp. 19.776.375 yang diperoleh dari Sidang tera ulang terhadap meteran, timabngan centesimal, anak timbangan, dacin logam, timbangan pegas dan timbangan elektronik Rp. 4.065.000 tera/tera ulang peralatan UUTP Terpasang Rp. 15.711.375,- Tera Nosel SPBU, AMP (Aspal Mixing Plant) TUM (Tengki Ukur Mobil) , meter arus pertamina yang berlokasi Kec. Iemandiri, Ongalereng Solor Barat, Maumere Sikka, Desa Adabang Kec Titehena, Kec. Larantuka, Desa Oyang Barang Kecamatan Wotan Ulumado, Desa Hurung Kecamatan Adonara Barat, Lembata, dan Nagakeo Bajawa. Potensi peralatan UTTP sebanyak 1.724 buah, melalui pelayanan UML tahun 2022 dan pelayanan tera di 2 (dua kecamatan) terdata sebanyak 254 UTTP hasil ini sama sekali belum maksimal dari potensi peralatan UUTP yang ada hal ini disebabkan beberapa permasalahan yaitu kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk membawa peralatan UTTP untuk ditera, minimnya hari pelayanan sidang tera, keterbatasan anggaran sehingga tidak dapat di lakukan di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Flores Timur.

#### 4. Program Stabilisasi Harga Barang dan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

##### 4.1. **Kegiatan** Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di Tingkat Daerah Kab/Kota

**Sub Kegiatan** Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang penting di Tingkat Agen dan Pasar rakyat

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 19 kec

Realisasi : 5 kec

Capaian Kinerja :26,3 %

Kegiatan ini dilaksanakan pengawasan terhadap barang beredar dalam keadaan terbungkus, kadaluarsa. target kegiatan ini 19 dilakukan di 19 kecamatan, namun dalam pelaksanaan dilakukan 5 kali di 5 kecamatan Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini masih belum maksimal karena belum dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Flores Timur / 19 Kecamatan.

##### 4.2. **Kegiatan** Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang penting di tingkat pasar Kab/kota

**Sub Kegiatan** Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang penting pada pelaku usaha / distributor barang dalam 1 (satu) Kab'kota

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 38 kali  
 Realisasi : 8 kali  
 Capaian Kinerja : 21%

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah Tersedianya bahan kebutuhan pokok dan bahan strategis lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya Gelar operasi pasar murah bersubsidi dengan target 38 kali dilakukan 19 kecamatan tetapi hanya dapat dilakukan di 8 Kecamatan pada 8 titik ( Kec. Larantuka, Wulanggintang, Tanjung Bunga, Adonara Timur, Adonara Barat, Adonaa Tengah, Solor Barat dan Solor Timur ) Bekerjasama dengan Perum Bulog Larantuka. Adapun jenis logistic pasar muarah beserta besran nilai subsidi sbb : Beras (nilai subsidi Rp.2000/kg), Beras Jagung ( Nilai subsidi Rp. 5000) Beras Sorgum (Nilai Subsidi Rp. 10.000), Sereal Sorgum (nilai subsidi Rp. 10.000) Gula Pasir (Nilai Subsidi Rp. 2000) Minyak Goreng (Nilai subsidi Rp. 2000 ) .

**Sub Kegiatan** Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam system informasi perdagangan.

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 12 kali  
 Realisasi : 24 kali  
 Capaian Kinerja : 200%

Pelaksanaan dari kegiatan ini berupa pengambilan data stok di beberapa toko / agen besar, pelaku usaha di pasar dan Bulog Larantuka sekaligus dilakukan pengawasan terpadu penanggulangan infalsi daerah di Kecamatan Larantuka dan Kelurahan Waiwerang dan pengambilan data pasar pada Pasar Boru, Waiwerang , Waiwadan dan Ratulodong. Manfaat dan tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah mendapatkan informasi terkait perkembangan harga kebutuhan barang pokok dan barang penting, mendapatkan informasi stok barang kebutuhan pokok dan barang penting, mendapatkan data pasar (pasar yang disusulkan TP dan DAK tahun berikut)

## 5. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

5.1. **Kegiatan** Penyusunan, Penerapan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kab/Kota

**Sub Kegiatan** Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 8 IKM  
 Realisasi : 31 IKM

Capaian Kinerja : 387%

Kegiatan yang dilaksanakan berupa identifikasi dan verifikasi factual terhadap kelompok penerima bantuan, monitoring dan evaluasi 14 motif indikasi geografis tenun ikat di kecamatan dalam wilayah Kabupaten, survey terhadap pertumbuhan IKM berbasis teknologi dalam rangka pemulihan ekonomi dampak pandemic covid serta belanja barang yang diserahkan ke masyarakat melalui aspirasi DPRD kabupaten Flores Timur berupa bantuan mesin, peralatan dan bahan baku tenun kepada IKM di Pulau adonara (Desa Redontena, Lamabelawa Lamahala, Suku Tokan, Hinga, Muda Adobala, Mangalaeng, Tika Tukang, Lewebunga dan Lamahala Jaya), di daratan (Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Desa Lewokluwok Kecamatan Demon Pagong) serta hibah kepada Dekranasda kabupaten Flores Timur.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terfasilitasinya kelompok Industri Kecil Menengah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

#### **5.2. Sub Kegiatan** Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri

Dengan capaian kinerja sbb :

Target : 7 IKM

Realisasi : 10 IKM

Capaian Kinerja : 142 %

Pelaksanaan kegiatan ini berupa melakukan pemutakhiran data /perbaikan, evaluasi dan update terhadap IKM di Kabupaten Flores Timur, melakukan rapat koordinasi verifikasi, evaluasi dan perbaikan terhadap dokumen deskripsi MPIG tenun ikat Kab. Flores Timur khususnya pada penyesuaian kepengurusan organisasi MIPIG, sejarah dan filosofi motif tenun ikat pada tenun ikat yang belum lengkap deskripsinya untuk memperoleh HAKI tenun ikat Flores Timur bersamaan dengan kegiatan tersebut sekaligus merupakan bentuk pendampingan langsung kepada kelompok tenun ikat (IKM Mekar dan Agolewo kelurahan Waibalun Kecamatan Larantuka, kelompok Tenun ikat Dora Tobo Kecamatan Lewolema, Kelompok Tenun Ikat Sowa Gere Desa Riangkemie Kecamatan Ile Mandiri, Kelompok Tenun Ikat Uto Waka Desa Lewokluwok Kecamatan Demon Pagong, Kelompok tenun ikat Rita ebang, Solor Barat, kelompok Gema Gia Desa Kalike Kec Solor Selatan dan Ieboleng Kecamatan Ile Boleng), pendataan tenaga kerja industry dan hasil produk pada perusahaan pengelolaan ikan di Kec. Larantuka dan Ile Mandiri dan koordinasi luar daerah terkait indikasi geografis

produk tenun ikat pada Kementrian Hukum dan HAM Provinsi NTT di Kupang.

## 6. Program Penunjang Urusan pemerintah Daerah

### 6.1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

#### ❖ Sub Kegiatan

Koordinasi dan penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Iktisar

Target : 9 Dok

Realisasi : 9 Dokumen

Realisasi kinerja : 100%

Tersedianya Laporan capaian Kinerja dan Keuangan OPD berupa LAKIP, LPPD, LKPJ,RENJA,RKA, RENSTRA 2022-2026,Perjanjian Kinerja, Data Kepegawaian dan Laporan keuangan.

### 6.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

#### ❖ Sub Kegiatan

Pelaksanaan Penatusahaan dan pengujian/verifikasi Keuangan SKPD

Target : 12 Bulan

Realisasi : 12 Bulan

Capaian Kinerja : 100%

Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan

### 6.3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

#### ❖ Sub Kegiatan :

#### 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor

Target : 10 jenis

Realisasi : 10 jenis

Capaian Kinerja : 100%

Tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

#### 2. Penyediaan Logistik Kantor

Target : alat kebersihan 20 jenis, ATK 30 jenis, peralatan kantor 4 unit

Realisasi : alat kebersihan 19 jenis, ATK 30 jenis, peralatan kantor 4 unit

Realisasi : 100%

Capaian Kinerja : Tersedianya alat tulis kantor, tersedianya jasa kebersihan dan tersedianya peralatan kantor.

## 3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Target : 30.000 lembar

Realisasi : 36.000 lembar

Capaian Kinerja : 120%

Tersedianya barang cetakan dan penggandaan

## 4. Penyediaan Barang Bacaan dan Peraturan perundang Undangan

Target : 2 Jenis

Realisasi : 1 Jenis

Capaian Kinerja : 50 %

Tersedianya Bahan bacaan (Pos Kupang)

## 5. Fasilitasi Kunjungan tamu

Target : 250 dos / OM

Realisasi : 500 dos / OM

Capaian Kinerja : 200 %

Tersedianya makan dan minum untuk rapat dan tamu

## 6. Penyelenggaraan Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Target : 55 kali

Realisasi : 49 kali

Capaian Kinerja : 89 %

Tersedianya rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah

## 6.2 Penyediaan Jasa penunjang Urusan pemerintah Daerah

## ❖ Sub Kegiatan :

## 1. Penyediaan Jasa Surat menyurat

Target : 150 lembar

Realisasi : 70 lembar

Capaian Kinerja : 49 %

Tersedianya jasa surat menyurat

## 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Target : 12 Bulan

Realisasi : 12 Bulan

Capaian Kinerja : 100 %

Jumlah jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan

3. Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor

Target : 29 orang/bulan

Realisasi : 29 orang/bulan

Capaian Kinerja : 100 %`

Tersedianya jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran

6.3. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah

❖ Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

Target : 7 unit, 3 unit

Realisasi : 7 unit, 3 unit

Capaian Kinerja : 100 %

Kendaraan Dinas yang dilayani perizinannya dan terpeliharanya kendaraan dinas.

2. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya

Target : 1 Unit

Realisasi : 1 Unit

Capaian Kinerja : 100%

Terpeliharanya gedung kantor

3. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan lainnya

Target : 1 unit

Realisasi : 1 unit

Capaian Kinerja : 100%

Terpeliharanya peralatan gedung kantor

**7. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;**

(dapat dilihat pada tabel dibawah ini)



LAPORAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET DALAM RPJMD  
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

Am dan Keg	Indikator Kinerja Program ( Outcome ) dan Kegiatan (	Target capaian setiap tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rentra SKPD	Realisasi 2022	Targ Realis Terha Rens		
		2018		2019		2020		2021		2022						
		Target		Target		Target		Target		Target						
		k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp					
2	3	6		7		8		9		10		11				
<b>Program 1</b>																
Program	Terlaksana															
Penunjan	nanya															
g Urusan	pelayana															
Pemerint	n															
ah	administr															
Daerah	asi															
	perkant															
	ran															
Kegiatan :																
Perencana	Jumlah															
aan,	dokumen															
Pengang	Perencana															
garan,	aan,															
	pengend															
Sub Kegiatan :																
Koordinasi	Jumlah															
dan	dokumen															
Penyusun	perencana															
an	an															
Laporan	pengendali															
Capaian	an															
Kinerja	evaluasi															
dan	kinerja dan															
Ikhtisar	keuangan															
	OPD															
Realisasi																
Kep																
SKPD																





**8. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi ;**

(dapat dilihat pada tabel dibawah ini)



Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome ) dan Kegiatan ( output )	Target capaian setiap tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	Realisasi 2022	Target Realisasi Terhadap Renstra	
		2018		2019		2020		2021		2022					
		Target		Target		Target		Target		Target					
		k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp				
2	3	6		7		8		9		10		11		12	
<b>Program 1</b>															
<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran</b>	12	1.407.028.400	12	646.699.500	12	715.932.400	12	2.460.659.267	12	2.480.208.908	60	7.638.575.044	94%	100,0%
<b>Kegiatan :</b>															
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah dokumen Perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja dan keuangan OPD (Dokumen)</b>	12	41.000.000	12	14.550.000	12	17.500.000	12	18.700.500	12	20.570.500	60	112.226.050	99,99%	100%
<b>Sub Kegiatan :</b>															
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen perencanaan pengendalian evaluasi kinerja dan keuangan OPD	12	41.000.000	12	14.550.000	12	17.500.000	12	18.700.500	12	20.570.500	60	112.226.050	99,99%	100%
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Tersedianya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	12	35.810.000	12	35.700.000	12	41.100.000	12	1.665.145.857	12	1.658.729.157	60	3.436.752.014	96,50%	100%
<b>Sub Kegiatan :</b>															
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	0	-	0	-	0	-	12	1.617.629.157	12	1.617.629.157	60	3.235.258.314	93%	100%
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Tersedianya jasa administrasi keuangan	12	35.810.000	12	35.700.000	12	41.100.000	12	47.516.700	12	41.100.000	60	201.493.700	100%	100%



Administrasi Umum perangkat Daerah	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	12	487.901.000	1 2	110.159.500	1 2	122.413.400	1 2	136.674.510	12	153.657.261	60	990.407.690	96,50%	100%
Sub Kegiatan :															
Penyediaan Komponen Instalasi /Listrik Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	12	13.000.000	1 2	8.050.000	1 2	8.855.000	1 2	9.740.500	12	10.714.550	60	50.360.050	100%	100%
Penyediaan Bahan logistik kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12	30.350.000	1 2	12.678.500	1 2	15.184.300	1 2	18.722.500	12	18.910.050	60	80.447.369	100%	100%
	Tersedianya jasa kebersihan kantor														
Penyediaan Barang Cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	12	19.185.000	1 2	7.545.000	1 2	8.299.500	1 2	9.129.450	12	10.042.395	60	54.201.345	99%	100%
Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang- undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan peraturan perundang- undangan	12	4.176.000	1 2	4.176.000	1 2	4.593.600	1 2	5.052.960	12	5.558.256	60	23.556.816	80%	100%
Penyediaan Fasilitas Kunjungan Tamu	Tersedianya makan dan minum untuk rapat dan tamu	12	38.700.000	1 2	8.010.000	1 2	8.811.000	1 2	9.692.100	12	10.661.310	60	75.874.410	100,00%	100%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tersedianya rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	12	382.490.000	1 2	69.700.000	1 2	76.670.000	1 2	84.337.000	12	97.770.700	60	705.967.700	100,0%	100%
Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	12	419.755.000	1 2	427.990.000	1 2	470.789.000	1 2	569.595.400	12	569.654.690	60	2.406.056.590	85%	100%
sub kegiatan: Penyediaan jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	12	5.500.000	1 2	4.750.000	1 2	5.225.000	1 2	57.475.000	12	6.322.250	60	27.544.750	65%	100%



Penyediaan jasa Komunikasi Sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	41.600.000	1 2	36.840.000	1 2	40.524.000	1 2	44.576.400	12	49.034.040	60	212.574.440	91,3 %	100%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	12	372.655.000	1 2	386.400.000	1 2	425.040.000	1 2	467.544.000	12	514.298.400	60	2.165.937.400	100,0%	100%
Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kualitas sarana prasarana OPD	12	422.562.400	1 2	58.300.000	1 2	64.130.000	1 2	70.543.000	12	77.597.300	60	693.132.700	92%	100%
Sub kegiatan :															
Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional / Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang dilayani perizinannya  Terpeliharanya kendaraan dinas	12	36.380.000	1 2	23.550.000	1 2	25.905.000	1 2	28.495.500	12	31.345.050	60	145.675.550	98,0 %	100%
Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	Terpeliharanya gedung kantor	12	155.569.900	1 2	6.250.000	1 2	6.875.000	1 2	7.562.500	12	8.318.750	60	184.576.150	100 %	100%
Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan Lainnya	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	12	230.612.500	1 2	28.500.000	1 2	31.350.000	1 2	34.485.000	12	37.933.500	60	362.881.000	78%	100%
<b>Program 2</b>															
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pengembangan pasar daerah	3	5.089.755.000	4	2.032.520.500	0	-	-	2.524.096.542	-	2.633.677.452	20 lokasi	14.574.682.714	99,33%	68%
Kegiatan :															
Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Tersedianya gedung pasar dan sarana penunjang lainnya	3	4.906.895.000	4	1.831.374.500	0	-	7	2.280.709.882	7	2.378.121.459	20 lokasi	13.470.473.461	0%	30%



sub. Kegiatan :															
Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Tersedianya gedung pasar dan sarana penunjang lainnya	3	4.906.895.000	4	1.831.374.500	0	2.073.372.620	7	2.280.709.882	7	2.378.121.459	20 lokasi	13.470.473.461	0%	30%
Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang dibina	60	182.860.000	120	201.146.000	0	-	95	243.386.660	95	255.555.993	430 pedagang	1.104.209.253	99,33%	38%
Sub. Kegiatan :															
Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah pedagang kaki lima dan asongan yang dibina	60	182.860.000	120	201.146.000	0	221.260.600	95	243.386.660	95	255.555.993	430 pedagang	1.104.209.253	99,33%	38%
Program 3															
Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Harga kebutuhan pokok yang stabil dan terkendali	19	53.145.000	19	23.484.000	19	138.000.000	19	151.800.000	19	168.980.000	19 Kec.	533.409.000	100%	100%
Kegiatan:															
Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Tersedianya barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten / kota	19	53.145.000	19	23.484.000	19	50.000.000	19	55.000.000	19	60.500.000	95 kali	242.129.000	100%	100%
Sub. Kegiatan :															
Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Agen dan Pasar Rakyat	Terselenggaranya pengawasan terhadap barang beredar	19	53.145.000	19	23.484.000	19	50.000.000	19	55.000.000	19	60.500.000	95 kali	242.129.000	100%	100%
Pengendalian Harga , Stok barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Terkendalinya harga, stok dan barang penting lainnya di Kabupaten /kota	0	-	0	-	9	88.000.000	9	96.800.000	9	108.480.000	57 kali (19 Kec.)	291.280.000	99,88%	47%



Sub. Kegiatan:																		
Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam Satu Kabupaten atau Kota	Tersedianya bahan kebutuhan pokok dan bahan strategis lainnya	0	-	0	-	9	88.000.000	9	96.800.000	9	108.480.000	57 kali (19 Kec.)	291.280.000	99,88%	47%			
<b>Prpgram 4</b>																		
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase pengamanan dan perlindungan konsumen	12	237.915.000	12	1.328.750.000	12	488.500.000	12	537.350.000	12	591.085.000	8 jenis/60 bulan	3.183.600.000	99,43%	100%			
Kegiatan :																		
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Terlindunginya konsumen produk tidak layak konsumsi dan perilaku curang pelaku usaha	12	237.915.000	12	1.328.750.000	12	488.500.000	12	537.350.000	12	591.085.000	8 jenis/60 bulan	3.183.600.000	99,43%	100%			
Sub. Kegiatan :																		
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Terlaksananya kegiatan sindang tera-tera ulang peralatan UTPP setiap tahun	12	237.915.000	12	1.328.750.000	12	488.500.000	12	537.350.000	12	591.085.000	8 jenis/60 bulan	3.183.600.000	99,43%	100%			
<b>Program 5.</b>																		
Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Meningkatnya penggunaan dan penjualan produk unggulan daerah	20	284.857.000	20	278.848.200	20	306.733.020	20	337.336.322	20	357.893.056	20 jenis/60 bulan	1.565.737.598	97,50%	100%			
kegiatan :																		
Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Terlaksananya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	20	284.857.000	20	278.848.200	20	306.733.020	20	337.336.322	20	357.893.056	20 jenis/60 bulan	1.565.737.598	97,50%	100%			
Sub kegiatan:																		



Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri ditingkat kabupaten/Kota	Jumlah jenis produk yang dipromosi	20	199.157.000	20	219.072.700	20	240.979.970	20	265.007.967	20	278.331.865	20	1.202.619.502	99,530%	100%
Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Tersedianya data base perdagangan	1	85.700.000	1	59.775.500	1	65.753.050	1	72.328.355	1	79.561.191	1	363.118.096	95,48%	100%
	Tersedianya sistem dan jaringan informasi perdagangan														
Program 6															
<b>Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</b>	Terbinanya dan tertatanya kelompok IKM	28	515.680.000	32	211.665.000	37	37.902.500	39	268.202.550	39	192.422.805	39	1.534.386.855	99,50%	99%
Kegiatan :															
<b>Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/ Kota</b>	Terbinanya dan tertatanya kelompok IKM	28	515.680.000	32	211.665.000	37	37.902.500	39	268.202.550	39	192.422.805	39	1.534.386.855	99,50%	99%
Sub kegiatan:															
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat	Jumlah industri kecil dan menengah yang difasilitasi	28	515.680.000	32	211.665.000	37	243.820.500	39	268.202.550	39	192.422.805	39	1.534.386.855	99,64%	99%
	Penguatan kapasitas kelompok IKM														
	Terbina dan tertatanya kelompok IKM														



	Tercapainya pelayanan teknologi industri														
Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah IKM yang tertata Strukturnya	10	52.670.000	1 0	59.997.000	1 0	76.996.700	7	84.696.370	7	93.166.007	74	367.526.077	99,8 1%	59%



## 9. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan;

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan terhadap sasaran strategis atau hasil program atau kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Adapun Analisis Kinerja untuk melihat pencapaian per sasaran dari 5 sasaran yang ada dalam renstra beserta hambatan dan kendala yang dihadapi untuk pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Umum untuk Belanja Program SKPD ini adalah Terwujudnya Peningkatan Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran, Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur, Terwujudnya Peningkatan Sumber daya Aparatur dan Terwujudnya peningkatan Laporan Capaian Kinerja Dan Keuangan.

Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan:

### 1. Program Penunjang Urusan pemerintah Daerah Kab/Kota

- **Kegiatan** Perencanaan dan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

#### **Sub Kegiatan**

Koordinasi dan penyusunan Laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD

- **Kegiatan** Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

#### **Sub Kegiatan**

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian/verifikasi Keuangan SKPD

- **Kegiatan** Administrasi Umum Perangkat Daerah

#### **Sub Kegiatan**

Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

Penyediaan bahan logistic Kantor

Penyediaan barang cetak dan penggandaan



Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang undangan

Fasilitasi kunjungan tamu

Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan konsultasi

➤ **Kegiatan** Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

**Sub Kegiatan**

Penyediaan jasa Surat menyurat

Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik

Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor

Tabel 9

Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2021	2022		Capaian (%)	Realisasi s.d 2022
				Target	Realisasi		
1	Pelayanan Administrasi perkantoran	12 bulan	60 bulan	12 bulan	12 bulan	100 %	60 bulan
2	Presentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	PNS yang mengikuti Bimtek/ sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur	7 orang	14 orang			-	14 orang
4	Jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi pencapaian indikaor	7 dokumen	21 dokumen	8 Dokumen	8 dokumen	100%	43 dokumen



kinerja SKPD						
--------------	--	--	--	--	--	--



### Sasaran 1. Meningkatkan Kemampuan Teknologi Industri

Sasaran ini dicapai melalui Program Perencanaan dan pembangunan Industri :

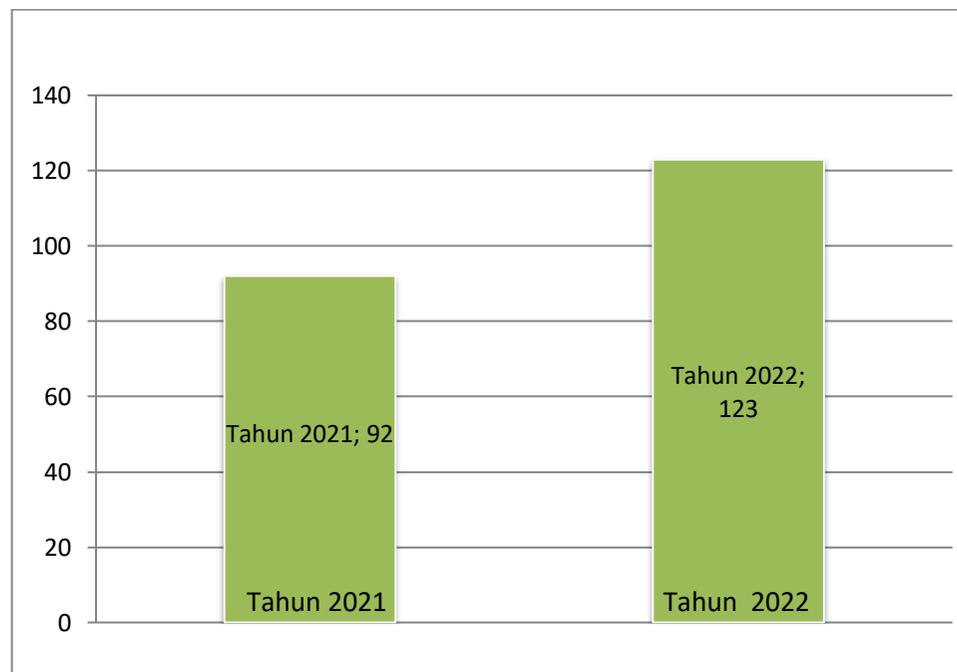
kegiatan Penyusunan, Perencanaan dan Evaluasi Rencana pembangunan Industri Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

Tabel 10

Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2021	2022		Capaian (%)	Realisasi s.d 2022
				Target	Realisasi		
1	Cakupan Binaan	4 klpk	92	26 klpk	31 kel	%	123 klpk



Berdasarkan data dan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2022 pertumbuhan cakupan binaan terhadap kelompok industri kecil dan menengah mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2021 demikian juga dilihat dari cakupan binaan kelompok pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari target. cakupan binaan kelompok dilakukan dalam bentuk pemberian Bantuan yang diserahkan kepada kelompok IKM berupa mesin parut dan kursi kepada kelompok Ekalolon di Desa Redontena Kec. Kelubagolit, peralatan/mesin pembuat Batako di Desa lamahala jaya Kec. Adonara Timur, bahan baku tenun ikat untuk kelompok di Desa Adobala, mangaaleng, Tikatukang, Suku Tukan dan Desa Muda, Redontena Kecamatan Kelubagolit, kelompok di Desa Horowura Kecamatan Adonara Tengah, 11 kelompok tenun ikat di Desa Lewokluwok Kecamatan Demon pagong, Peralatan / mesin pengolah kayu untuk kelompok Epu Ono di Desa Bantala dan



kelompok bengkel Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Mesin potong rumput kepada kelompok Nabe Tawan Desa balaweling Nota Kecamatan Kelubagolit, mesin parut kelapa dan potong rumput kelompok Desa Lamahoda Kecamatan Adonara, peralatan pertukangan untuk kelompok Desa Lamabelawa Kecamatan Witihama dan Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur, kelompok Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur, kelompok Desa Sukutokan Kec. Kelubagolit, kelompok Waiburak Bangkit Desa Lamahala Jaya Kec. Adotim, dan kepada kelompok Hingalali Desa Redontena Kec. Kelubagolit

➤ Permasalahan yang dihadapi :

Ada beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan pertumbuhan kelompok industri kecil masyarakat belum berkembang dengan baik antara lain belum optimalnya penggunaan teknologi tepat guna dalam proses IKM, sarana dan prasarana promosi dan pemasaran produk industri, perkembangan sentra industri yang potensial dalam rangka peningkatan efisiensi dan produktivitas yang belum optimal, akan tetapi permasalahan yang paling sering dihadapi adalah permintaan dari desa/kelompok usaha untuk pelaksanaan pendampingan atau permintaan nara sumber namun tidak tersedianya anggaran oleh Dinas dan juga kurangnya SDM Dinas sebagai nara sumber.

➤ Upaya Pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis

Beberapa hal yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah Mengusulkan dukungan pendanaan kepada Pemerintah Daerah sehingga kedepannya dapat dilakukan peningkatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri melalui tenaga SDM yang terampil, Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dengan menitikberatkan pada IKM dan peran serta masyarakat dalam tercapainya pelayanan teknologi industri,

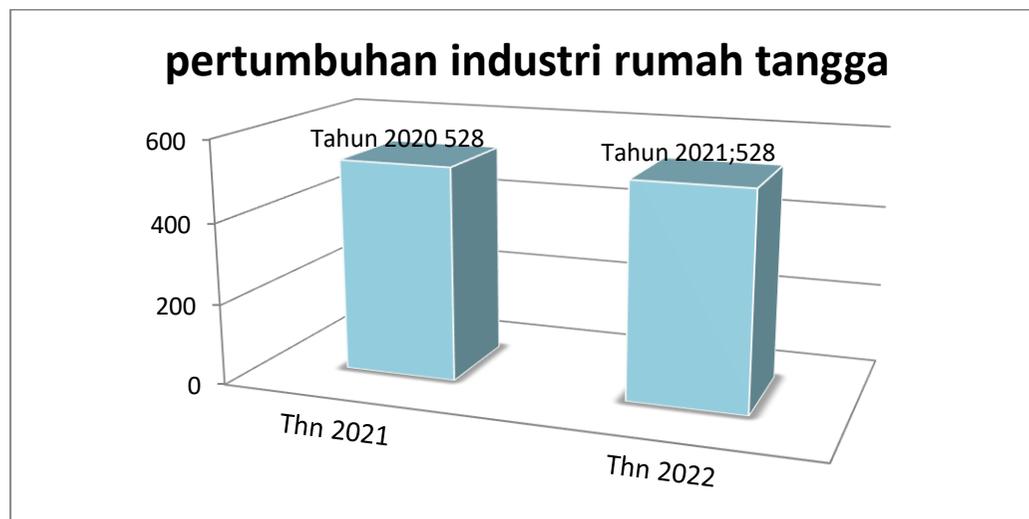


Sasaran 2. Mendorong tumbuh berkembangnya industri rumah tangga (home industri) sebagai bagian integral pemberdayaan ekonomi rakyat

Sasaran ini dicapai melalui Program Penataan Struktur Industri, didukung oleh kegiatan Pembinaan Keterkaitan produksi industri hulu hingga ke hilir, namun di tahun 2022 program keg ini tidak dilaksanakan karena ketidaktersediaan anggaran.

Tabel 11  
Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Kondisi awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2021	2022		Capaian (%)	Realisasi s.d 2021
				Target	Realisasi		
1	Prosentase pertumbuhan industri rumah tangga (Home Industri)	5 IKM	528 IKM	-	-	-	528 IKM



- Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2022 sasaran ke II

Tidak mengalami peningkatan pertumbuhan industri rumah tangga, hal ini disebabkan pada tahun anggaran 2022 tidak ada dukungan pendanaan pada program kegiatan untuk mendukung sasaran ini akibat pandemic covid 19

- Upaya Pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis

Diharapkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten dalam bentuk pendanaan untuk dapat menunjang peningkatan pertumbuhan industri rumah tangga.



Sasaran 3. Meningkatnya sarana prasarana perdagangan yang layak dan bersih bagi pedagang kecil dan tradisional

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan

Tabel 12  
Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun percanaan	Realisasi s.d 2020	2022		Capaian (%)	Realisasi s.d 2022
				Target	Realisasi		
1	Jumlah Pasar daerah / desa (Industri)	4 unit	176 unit	-	-	-	176 unit



Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2022 sasaran ke III capaian kinerjanya 0 %. Pada tahun 2022 tidak ada peningkatan jumlah pasar daerah yang diperbaharui/direvitalisasi dikarenakan tidak ada ketersediaan anggaran untuk pembangunan fisik Pasar.

➤ Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis

Pelaksanaan pembangunan kontruksi sarana pasar TA 2022 tidak dapat dilaksanakan akibat/dampak pandemi covid 19 sehingga aktifitas pembangunan fisik bidang pasar di Kabupaten Flores Timur tidak dilaksanakan.

➤ Upaya Pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengajukan usulan pendanaan kepada Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perdagangan RI agar di tahun anggaran berikutnya kegiatan yang tertunda dapat dilaksanakan demi menjawab tuntutan masyarakat terhadap fasilitas gedung pasar dan sarana penunjang lainnya yang bersih lengkap dan layak.

#### Sasaran 4. Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen dari Peredaran Barang Terhadap Pelaku Usaha

Sasaran ini dicapai melalui Program Standarisasi dan perlindungan Konsumen, kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, tera ulang dan pengawasan.

Tabel 13

Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2021	2022		Capaian (%)	Realisasi s.d 2022
				Target	Realisasi		
1	Cakupan pengawasan perlindungan konsumen	95%	122%	100%	15%	12 %	134%



Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2022 sasaran ke IV capaian kinerjanya sampai dengan tahun 2021 ada sedikit peningkatan dalam cakupan pengawasan perlindungan konsumen dari 122 % naik 12 % menjadi 134 % di tahun 2022

Diharapkan pada tahun tahun mendatang Pemerintah Daerah dapat mengalokasikan anggaran yang cukup untuk menunjang terlaksananya kegiatan sidang tera tera ulang agar dapat terjangkau seluruh potensi peralatan UTTP yang ada. Diketahui potensi UTTP di tahun 2022 sejumlah 1.724 UTTP yang tertera hanya sejumlah 254 UTTP.

➤ Hambatan dan kendala yang dihadapi :

Kesadaran pelaku usaha dan pemilik alat ukur takar timabang masih rendah, anggaran yang disediakan untuk kegiatan sidang tera ulang belum dapat menjangkau seluruh wilayah di kabupaten Flores Timur hal ini dibuktikan dengan jumlah alat UTTP yang belum terlalu banyak ditera dari jumlah potensi UTTP yang ada.



- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah

Sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya tertib ukur dan pemberian tanda sah dengan melindungi hak konsumen dalam memanfaatkan produk yang dihasilkan, para pelaku usaha harus menciptakan lingkungan usaha yang sehat dengan terpenuhinya persyaratan yang telah diatur berdasarkan UU Metrologi legal. Sehingga konsumen merasa terlindung oleh karena itu diharapkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten dalam bentuk pendanaan untuk dapat menunjang peningkatan cakupan pengawasan kemetrolgian.

#### 10. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri dari efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Presentase sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase biaya} = 100 \% \left\{ \frac{\text{Rp.3.338,896.826,-}}{\text{Rp. 3.474.528.466,-}} \times 100\% \right\}$$

Rp. 96,61 %

Pada tahun 2022 realisasi biaya untuk semua program kegiatan adalah Rp. 3.338,896.826- sementara target biaya untuk semua program Rp. 3.474.528.466,- dengan menggunakan rumus efisiensi maka diperoleh presentase efisiensi biaya pada level program adalah 9,61 %. Presentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Namun dilihat dari level kegiatan



nampak adanya efisiensi penggunaan sumber daya kemetrolgian (tenaga Penerima) pada kegiatan yaitu Operasionalisasi pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah.

Selain penggunaan sumber daya biaya dan sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan, sarana transportasi roda 4 (empat) dan 2 (dua) juga sangat mendukung kegiatan rutin dan teknis bidang kemetrolgian. Sarana transportasi yang dimiliki adalah kendaraan dinas roda empat dan kendaraan dinas roda dua baik yang diterima dari Dana Alokasi Umum Kementerian Perdagangan Republik Indonesia maupun yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Data Sarana Transportasi/Kendaraan Dinas  
Dinas Perdagangan Kabupaten Flores Timur

No	Jenis	Jml	Merk	Kondisi	Ket
1	Kendaraan roda 4	1	Toyota Inova	Baik	DAU
2	Kendaraan roda 4	1	Suzuki APV megacari	Baik	DAK
3	Kendaraan roda 4	1	Toyota H-Lux Tipe E	Baik	DAK
4	Kendaraan roda 2	4	Honda Revo	Baik	DAU

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :



## 1. Program Penunjang Urusan pemerintah Daerah

### 1.1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

#### ❖ Sub Kegiatan

##### 1. Koordinasi dan penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja

Target	: Rp.54.180.000,-
Realisasi	: Rp.54.173.000,-
Sisa	: Rp.7000,-
Output	: Tersedianya Jasa Laporan Kinerja dan Keuangan
Outcomes	: Terlaksananya Penyusunan Laporan Kineja SKPD

### 1.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

#### ❖ Sub Kegiatan

##### 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Target	: Rp.1.784.780.966,-
Realisasi	: Rp.1.659.312.933,-
Sisa	: Rp.125.468.033,-
Output	: Tersedianya Gaji tunjangan ASN
Outcomes	: Terpenuhinya Gaji tunjangan ASN

##### 2. Pelaksanaan Penatusahaan dan pengujian/verifikasi Keuangan SKPD

Target	: Rp.41.000.000,-
Realisasi	: Rp.41.000.000,-
Sisa	: Rp.-
Output	: Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan
Outcomes	: Terpenuhinya Kebutuhan Jasa administrasi



## Keuangan

## .3. Kegiatan Administrasi Perangkat Daerah

## ❖ Sub Kegiatan

## 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor

Target	: Rp.3.000.000,-
Realisasi	: Rp.3.000.000,-
Sisa	: Rp.-,
Output	: Tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
Outcomes	: Terpebuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

## 2. Penyediaan Logistik Kantor

Target	: Rp.29.100.000,-
Realisasi	: Rp.29.100,000,-
Sisa	: Rp.-
Output	: Tersedianya alat tulis kantor, tersedianya jasa kebersihan dan tersedianya peralatan kantor.
Outcomes	: Terpenuhinya Kebutuhan Alat Tulis Kantor Meningkatnya Pelayanan Kebersihan kantor Tersedianya Peralatan Kantor

## 3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Target	: Rp.14.400.000,-
Realisasi	: Rp.14.324.000,-
Sisa	: Rp.76.000.000,-



Output : Tersedianya barang cetakan dan penggandaan  
Outcomes : Terpenuhinya Kebutuhan Barang Cetak dan penggandaan

#### 4. Penyediaan Barang Bacaan dan Peraturan perundang Undangan

Target : Rp.2.700.000,-  
Realisasi : Rp.2.160.000,-  
Sisa : Rp.-,  
Output : Tersedianya Bahan bacaan (Pos Kupang)  
Outcomes : Terpenuhinya Kebutuhan akan Informasi bacaan dan peraturan perundang-undangan

#### 5. Fasilitas Kunjungan tamu

Target : Rp.30.000.000,-  
Realisasi : Rp.30.000.0000,-  
Sisa : Rp.-,  
Output : Tersedianya makan dan minum tamu  
Outcomes : Terpenuhinya makanan dan minuman untuk pegawai tamu dan rapat

#### 6. Penyelenggaraan Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Target : Rp.131.850.000,-  
Realisasi : Rp.131.843.800,-  
Sisa : Rp. 6.200,-  
Output : Tersedianya rapat koordinasi dan konsultasi kedalam dan luar daerah  
Outcomes : Meningkatkan koordinasi dan konsultasi



prog/kegiatan dalam dan luar daerah

### 1.3. Penyediaan Jasa penunjang Urusan pemerintah Daerah

#### ❖ Sub Kegiatan :

##### 1. Penyediaan Jasa Surat menyurat

Target : Rp.1.000.000,-  
Realisasi : Rp.650.000,-  
Sisa : Rp.350.000,-  
Output : Tersedianya jasa surat menyurat  
Outcomes : Meningkatnya jasa Pelayanan surat Menyurat

##### 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Target : Rp.35.000.000,-  
Realisasi : Rp.31.944.560,-  
Sisa : Rp.196.463.341,  
Output : Jumlah jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan  
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan akan komunikasi, penerangan listrik dan air bersih untuk kantor

##### 3. Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor

Target : Rp.268.800.000,-  
Realisasi : Rp.268.800.000,-  
Sisa : Rp.-  
Output : Tersedianya jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran  
Outcomes : Meningkatnya Pelaksanaan tugas pelayanan administrasi perkantoran



1.4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah

❖ Sub Kegiatan :

1. Penyediaan jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan , Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional / lapangan

Target : Rp.72.993.500,-  
Realisasi : Rp.71.547.000,-  
Sisa : Rp.1.446.500,-  
Output : Kendaraan Dinas yang dilayani dan terpeliharanya kendaraan Dinas  
Outcomes : Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan dinas operasional

2. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya

Target : Rp. 3.000.000,-  
Realisasi : Rp. 3.000.000,-  
Sisa : Rp. -  
Output : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor  
Outcomes : Terpeliharanya Gedung kantor

3. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan lainnya

Target : Rp. 3.000.000,-  
Realisasi : Rp. 2.350.000,-  
Sisa : Rp. 650.000,-  
Output : Terpeliharanya peralatan gedung kantor  
Outcomes : Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor



### **Belanja Urusan Perindustrian**

Sasaran yang akan capai untuk Belanja Urusan perindustrian ini adalah :

Meningkatnya IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya

#### I. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

##### 6.1. Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota

##### 1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan ndustri dan Peran serta Masyarakat

Target	: Rp 397.525.000,-	
Realisasi	: Rp. 396.105.733,- (100%)	
Sisa	: Rp. 1.419.267,-	
Output	: Jumlah IKM yan Terfasilitasi, Terbina dan Tertatanya Kelompok IKM, Tercapainya Pelayanan Teknologi Industri, Jumlah IKM yang ditata strukturnya	
Outcomes	: Terfasilitasinya IKM Meningkatnya Pembinaan dan Penataan Kelompok	IKM

### **Belanja Urusan Perdagangan**

Sasaran yang akan capai untuk Belanja Urusan Perdagangan ini adalah

Meningkatnya Sarana Perdagangan Yang Layak Dan Bersih Bagi Pedagang Kecil Dan Tradisional. Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan:

#### I. Program Peningkatan Sarana Distribusi

##### 1.1. Pembinaan terhadap pengelola Sarana Distribusi Perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya

##### 1. Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana Distribusi Perdagangan

Target	: Rp. 24.734.400,-
Realisasi	: Rp. 24.569.400,- (97,35%)



Sisa : Rp.,165.000,-  
Output : Terlaksananya pembinaan terhadap pengelola Sarana distribusi perdagangan  
Outcomes : Jumlah pedagang kaki lima yang dibina

## II. Program Stabilitas harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

### 2.1. Pengendalian Harga stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku usaha Distribusi Barang Dalam Satu Kabupaten

Pemantauan Harga stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku usaha Distribusi Barang Dalam Satu Kabupaten / kota

Target : Rp. 200.054.000,-  
Realisasi : Rp. 199.815.000,- (99,88%)  
Sisa : Rp.,249.000,-  
Output : Tersedianya Bahan kebutuhan Pokok dan bahan strategis lainnya  
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan Pokok dan bahan strategis lainnya

Pemantaun harga dan stok barang keutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang teritegrasi dalam satu system informasi perdagangan

Target : Rp. 29.200.000,-  
Realisasi : Rp. 29.035.000,- (99,43%)  
Sisa : Rp.,165.000,-  
Output : Tersedianya Bahan kebutuhan Pokok dan bahan strategis lainnya  
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan Pokok dan bahan



strategis

### III. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

#### 1.2. Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

##### 1. Peningkatan Sistem dan Jaringan informasi

Target	: Rp. 15.500.000,-
Realisasi	: Rp. 14.800.800,- (95,48%)
Sisa	: Rp.,700.000,-
Output	: Tersedianya sistem dan Jaringan informasi perdagangan
Outcomes	: Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi perdagangan

##### 2. Pelaksanaan Promosi penggunaan produk dalam negeri tingkat Kab./Kota

Target	: Rp. 171.920.000,-
Realisasi	: Rp. 171.738.800,- (99,89%)
Sisa	: Rp.,181.200,-
Output	: Terlaksananya promosi penggunaan produk dalam negeri
Outcomes	: Jumlah Promosi penggunaan produk dalam negeri

*Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen Dari Peredaran Barang dan Tertib Ukur Terhadap Peralatan Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya. Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan:*

#### I. Program Standarisasi dan perlindungan Konsumen

##### 2.1. Pelaksanaan Metrologi Lega, Berupa Tera-Tera Ulang dan Pengawasan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera Tera Ulang dan Pengawasan

Target	: Rp. 70.850.800,-
--------	--------------------



Realisasi : Rp. 69.783.400,- (98,49%)  
 Sisa : Rp.,1.067.400,-  
 Output : Terselenggaranya sidang tera tera ulang peralatan  
 UTTP setiap tahun  
 Outcomes : UTTP yang legal dan terukur

## II. Program Stabilitas harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

### 2.1. Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah Kab / Kota

Pengendalian ketersediaan barang kebutuhan pokok dan bahan penting di Tingkat agen dan Pasar Rakyat

Target : Rp. 52.700.000,-  
 Realisasi : Rp. 52.685.000,- (99,97%)  
 Sisa : Rp. 15.000,-  
 Output : Terselenggaranya pengawasan terhadap barang beredar  
 Outcomes : terawasainya produk / barang beredar kadaluarsa di masyarakat



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2022. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LAKIP ) Tahun 2022 memuat Pencapaian Kinerja Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur selama kurun waktu 1 tahun yang dituangkan 4 target sasaran strategis.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 ini diharapkan kedepannya dapat memacu pelaksanaan Pemerintahan yang lebih baik dan transparan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dengan melibatkan segenap stacholder.

Adapun keberhasilan atas pencapaian target dari kegiatan atau sasaran yang telah ditetapkan tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalamnya. Setiap keberhasilan yang dicapai merupakan cermin telah berjalannya sistem kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja para pegawai yang dapat membawa dampak terhadap mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Adapun hambatan / kendala dalam pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan juga menemui sejumlah kendala yang dapat menghambat proses pelaksanaannya. Hal tersebut akan dapat diatasi apabila dicari jalan keluar atau solusinya.

Hal yang menjadi penyebab utama belum tercapainya tingkat kinerja sesuai yang diharapkan adalah Kegiatan teknis bidang tidak dapat dilaksanakan sebagai akibat dari reconfusing anggaran terkait pandemi COVID 19,



Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur ini dibuat, demi kesempurnaan laporan ini, maka segala saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi terwujudnya Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur menuju Flores Timur Sejahtera Dalam Bingkai Desa membangun Kota Menata “.

Larantuka, Januari 2023

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Flores Timur

Siprianus Sina Ritan, S.Sos,M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19701231 199003 1 056

